

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini memaparkan kesimpulan dan rekomendasi mengenai hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Di dalamnya, peneliti menguraikan kesimpulan dari perencanaan, pelaksanaan, pembahasan, serta kendala dan solusi berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Selain itu, pada bagian rekomendasi akan dipaparkan mengenai beberapa hal yang disarankan terhadap guru, siswa dan peneliti selanjutnya berdasarkan hasil penelitian.

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan berdasarkan hasil observasi pra-penelitian, yang telah dilakukan di kelas XI IPA 1 SMA Negeri 14 Bandung pada mata pelajaran sejarah. Observasi pra-penelitian di kelas XI IPA 1 menunjukkan hasil yang mengindikasikan kurangnya pemahaman kesejarahan siswa dalam pembelajaran sejarah. Adapun indikasinya telah dipaparkan pada Bab I bagian latar belakang penelitian diantaranya seperti; ketika diberikan pertanyaan siswa menjawabnya dengan hal yang tidak ada kaitannya sama sekali dengan peristiwa sejarah yang dibahas, lalu siswa juga terkadang tidak memahami informasi yang sudah dicarinya melalui buku maupun *internet* di samping penggunaan sumbernya tidak dapat dipertanggungjawabkan, siswa juga kurang mampu melihat keterkaitan di dalam peristiwa sejarah yang dibahas, serta kurangnya siswa dalam menyimpulkan hasil bacaannya terkait peristiwa sejarah. Peneliti menerapkan strategi CORI sebagai upaya yang dilakukan untuk menumbuhkan pemahaman kesejarahan di kelas tersebut, sehingga fokus penelitian yang digunakan peneliti adalah pemahaman kesejarahan dan strategi CORI. Peneliti akan menjabarkan kesimpulan dari penelitian sebagai berikut.

Pertama, pada tahap perencanaan terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk mempersiapkan penelitian tindakan seperti; membuat perizinan dengan pihak terkait serta dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) peneliti harus mengestimasi waktu pelaksanaan yang disesuaikan dengan lamanya jam pelajaran, serta langkah pembelajaran dalam RPP dirancang oleh peneliti menyesuaikan dengan langkah penerapan strategi CORI, serta peneliti harus menyiapkan teks sejarah yang beragam untuk setiap kelompok disesuaikan

dengan materi yang dipelajari di setiap siklusnya. Pembuatan instrumen penelitian yang digunakan sebagai tolak ukur dalam pelaksanaan tindakan terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan diantaranya; pada lembar observasi peserta didik menggunakan penilaian LKPD dan rubrik penilaian yang perlu memperhatikan indikator pemahaman kesejarahan dan langkah strategi CORI harus jelas dan terukur, serta lembar observasi terhadap guru, dan catatan lapangan. Memperoleh saran dan masukan baik dari dosen pembimbing maupun guru mitra, untuk perencanaan yang lebih baik. Proses perencanaan harus dipersiapkan dengan optimal, sehingga pembelajaran dengan strategi CORI untuk menumbuhkan pemahaman kesejarahan yang ideal dapat terealisasikan.

Kedua, pada tahap pelaksanaan peneliti melakukan empat siklus penelitian di kelas XI IPA 1 SMA Negeri 14 Bandung. Pembelajaran yang dilakukan disesuaikan dengan langkah penerapan strategi CORI. Metode yang digunakan oleh peneliti adalah diskusi yang dilakukan selama empat siklus penelitian. Beberapa kegiatan inti diantaranya; membaca teks narasi yang disajikan kemudian menandai bagian penting di dalamnya, lalu mengidentifikasi unsur di dalam teks, mengembangkan pertanyaan yang relevan dengan materi di dalam teks, mencari dan memilah informasi yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan, kemudian membuat kesimpulan hasil bacaan, hingga mengkomunikasikan hasil bacaan melalui kegiatan presentasi. Siswa sudah mulai menunjukkan perkembangan pada siklus II, yang mana pembelajaran yang dilakukan siswa dan guru sudah mulai sesuai dengan penerapan langkah strategi CORI. Sedangkan pada siklus III dan IV kerjasama siswa sudah mulai terlihat dengan adanya pembagian tugas ketika mengerjakan LKPD, selain itu ketika sesi tanya jawab baik dalam kegiatan apersepsi maupun diskusi siswa sudah mulai terlihat aktif dengan mengemukakan argumen dan pertanyaannya. Guru mengawasi dan mengarahkan siswa di setiap kegiatan terutama pada saat mengembangkan pertanyaan dan mencari informasi, agar kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah strategi CORI.

Ketiga, hasil penelitian menunjukkan terjadinya pertumbuhan pemahaman kesejarahan siswa melalui penerapan strategi CORI dalam pembelajaran sejarah. Dengan disediakannya berbagai teks sejarah yang beragam di setiap siklusnya, strategi ini mampu mengembangkan kemampuan siswa dalam mengobservasi teks

sejarah, serta tahapannya yang bersifat instruktif dimana guru melakukan pengarahan terhadap siswa, strategi ini membantu melatih siswa dalam mengembangkan pertanyaan yang bersifat kritis terkait teks. Pencarian informasi dari *internet* yang diarahkan oleh guru dapat melatih keterampilan mencari informasi siswa dimana siswa mampu mencari dan memilih informasi yang relevan serta menggunakan sumber informasi yang dapat dipertanggungjawabkan. Begitupun dengan kemampuan mengintegrasikan hasil bacaan, siswa sudah mulai terbiasa membuat kesimpulan dengan menggunakan bahasa sendiri. Hasil penelitian menunjukkan pemahaman kesejarahan siswa mengalami peningkatan yang signifikan selama empat siklus, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi CORI ini dikatakan sudah cukup ideal dalam menumbuhkan pemahaman kesejarahan siswa.

Keempat, dalam mengimplementasikan penerapan strategi CORI untuk menumbuhkan pemahaman kesejarahan siswa di kelas XI IPA 1 mengalami berbagai kendala atau hambatan. Kendala tersebut diantaranya seperti pada siklus awal penggunaan sumber *internet* masih tergolong pada sumber yang tidak kredibel dan pemilihan informasinya pun masih belum relevan dengan pertanyaan yang dirumuskan dan masih minimnya penggunaan buku paket sebagai sumber informasi, sehingga peneliti memberikan pengarahan dalam pencarian informasi siswa. Selain itu siswa belum memahami pengerjaan LKPD pada siklus awal, sehingga peneliti selalu memberikan penjelasan mengenai langkah pengerjaan LKPD dan menekankan pada beberapa kesalahan pengerjaan yang ditemukan pada siklus sebelumnya. Dalam kegiatan mengembangkan pertanyaan juga masih ditemukan pertanyaan yang tidak relevan dengan materi di dalam teks, sehingga peneliti juga mengarahkan siswa dalam kegiatan membuat pertanyaan. Banyaknya siswa yang tidak mengobservasi teks dikarenakan jumlah teks yang terbatas, membuat peneliti berupaya untuk memperbanyak jumlah teks yang beragam di setiap kelompok. Peran guru dalam mengimplementasikan strategi CORI untuk menumbuhkan pemahaman kesejarahan ini sangat diperlukan, dimana di setiap tahapannya yang berbentuk instruksi mengarahkan siswa dalam pengerjaannya.

B. Rekomendasi

Sri Wahyuni, 2020

PENERAPAN STRATEGI CONCEPT-ORIENTED READING INSTRUCTION (CORI) DALAM MENUMBUHKAN PEMAHAMAN KESEJARAHAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (PENELITIAN TINDAKAN DI KELAS XI IPA 1 SMA NEGERI 14 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan hasil penelitian penerapan strategi CORI dalam menumbuhkan pemahaman kesejarahan siswa dalam pembelajaran sejarah, peneliti memiliki beberapa rekomendasi yang ingin disampaikan. Adapun rekomendasi-rekomendasi tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

Pertama, bagi guru diharapkan agar dapat merancang pembelajaran yang mampu mengembangkan pemahaman kesejarahan siswa. Memandang pentingnya pemahaman kesejarahan yang dimiliki siswa, di mana siswa tidak hanya mempelajari sejarah secara hapalan, akan tetapi mempertimbangkan pentingnya memahami sejarah sebagai peristiwa masa lalu yang memiliki nilai. Dalam mencapai tujuan tersebut, peran guru sangat diperlukan untuk membimbing siswa dalam memahami materi sejarah. Melalui kegiatan yang dilakukan secara berkelompok siswa dapat secara aktif membaca, mengidentifikasi, mengembangkan pertanyaan, mencari dan memilih informasi, membuat kesimpulan hingga mengkomunikasikan hasil bacaannya mengenai materi yang dipelajari. Guru sebagai fasilitator berperan dalam membimbing siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Sehingga, peneliti merekomendasikan strategi CORI agar menjadi strategi yang dapat diimplementasikan dan dikembangkan dalam pembelajaran sejarah, dalam hal agar siswa mampu memahami materi sejarah.

Kedua, bagi pihak sekolah diharapkan untuk kedepannya agar mampu mengembangkan pemahaman kesejarahan siswa dalam pembelajaran sejarah melalui berbagai hal. Melihat ketersediaan fasilitas yang dapat dioptimalkan untuk mengembangkan pemahaman kesejarahan, seperti komputer dan perpustakaan dengan buku yang cukup mendukung pembelajaran sejarah, di samping kegiatan literasi yang selalu dilaksanakan setiap harinya. Penerapan strategi CORI mampu mengoptimalkan berbagai fasilitas yang tersedia, sebagai upaya mengembangkan pemahaman kesejarahan siswa dalam pembelajaran sejarah. Peneliti berharap hasil penelitian yang dilakukan ini dapat dijadikan pertimbangan bagi sekolah untuk mengimplementasikan strategi CORI, dalam upaya menumbuhkan pemahaman kesejarahan siswa.

Ketiga, bagi peneliti selanjutnya yang hendak melakukan penelitian dengan fokus serupa peneliti berharap agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan

rujukan atau referensi. Hasil penelitian ini juga diharapkan mampu dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan kajian penelitian yang lebih baik lagi di masa mendatang, dengan berbagai metode dan teknik pembelajaran yang lebih inovatif yang sesuai dengan langkah penerapan strategi CORI.

Sri Wahyuni, 2020

PENERAPAN STRATEGI CONCEPT-ORIENTED READING INSTRUCTION (CORI) DALAM MENUMBUHKAN PEMAHAMAN KESEJARAHAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (PENELITIAN TINDAKAN DI KELAS XI IPA 1 SMA NEGERI 14 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu